

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK SUMUT UNIT USAHA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)

Ruqayyah, Nurlaila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: ruqayyahruqayyah64@gmail.com, nurlaila@uinsu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) sebelum pandemi covid-19 dan pada masa pandemi covid-19. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah pada tahun berapa yang memiliki penilaian kinerja paling baik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia, sampel yang dipakai untuk penelitian ini ialah laporan keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah pada tahun 2019-2021. Analisis penelitian ini dilakukan karena ingin menjabarkan kinerja keuangan dan ingin melihat seberapa besar nilai tambah yang dapat dihasilkan, maka peneliti menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam menentukan nilai tambah. Hasil pembahasan ini adalah Kinerja keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah berdasarkan hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19 adalah baik, dimana $EVA > 0$, yakni perusahaan mampu menciptakan nilai tambah sebesar Rp. 101.297 (dalam jutaan rupiah) pada sebelum pandemi covid-19 dan Rp. 125.010 (dalam jutaan rupiah) pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan analisis EVA pada tahun 2020 saat mengalami masa pandemi covid-19 PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah memiliki nilai tambah ekonomi paling baik, yaitu sebesar Rp. 125.010 (dalam jutaan rupiah) mengalami kenaikan dari masa sebelum pandemi covid-19 yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 101.297 (dalam jutaan rupiah). Sedangkan pada tahun 2021 nilai EVA mengalami penurunan yaitu sebesar -649.766 (dalam jutaan rupiah).

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added*, Pandemi Covid-19

Abstract

The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Bank Sumut Syariah Business Unit used the EVA (Economic Value Added) method before the covid-19 pandemic and during the covid-19 pandemic. To analyze the financial performance of PT. In what year did Bank Sumut's Sharia Business Unit have the best performance appraisal? This type of research is descriptive quantitative research. The population of this research is Sharia Business Units in Indonesia, the sample used for this research is the financial statements of PT. Bank of North Sumatra Sharia Business Unit in 2019-2021. The analysis of this study was carried out because it wanted to describe financial performance and wanted to see how much added value could be generated, the researchers used the Economic Value Added (EVA) approach in determining the added value. The result of this discussion is the financial performance of PT. Bank Sumut Sharia Business Unit based on

How to cite:	Ruqayyah, Nurlaila (2022) Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA), Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, (7) 10,
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

the results of the Economic Value Added (EVA) analysis before the covid-19 pandemic and during the covid-19 pandemic was good, where $EVA > 0$, i.e. the company was able to create added value of Rp. 101,297 (in millions of rupiah) before the covid-19 pandemic and Rp. 125,010 (in millions of rupiah) during the covid-19 pandemic. Based on EVA analysis in 2020 when experiencing the COVID-19 pandemic, PT. Bank of North Sumatra Sharia Business Unit has the best economic added value, which is Rp. 125,010 (in millions of rupiah) has increased from the period before the covid-19 pandemic, namely in 2019 of Rp. 101,297 (in millions of rupiah). Meanwhile, in 2021 the EVA value decreased by -649,766 (in millions of rupiah).

Keywords: *Financial Performance, Economic Value Added, Covid-19 Pandemic*

Pendahuluan

Pada masa pandemi Covid-19, banyak perusahaan yang merumahkan karyawannya dan ada juga yang harus menutup operasionalnya untuk sementara waktu. Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak luar biasa baik secara nasional maupun Internasional. Begitu juga dengan dunia perbankan, seluruh bank dituntut untuk menghasilkan laba secara optimal walaupun sedang mengalami Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Auliya menjelaskan dalam artikelnya bahwa semua bank mengupayakan inovasi dan efisiensi dalam operasionalnya agar dapat menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat untuk mendapatkan laba yang baik pada tahun 2020, karena selama periode ini benar-benar menguras tenaga dalam dunia perbankan (Harahap, 2021).

Industri Perbankan di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga intermediasi keuangan. Umam menjelaskan hal ini, perbankan merupakan salah satu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Umam, 2016).

Jilly Karamoy menjelaskan bahwa setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang kadang berbeda. Untuk menilai berapa jauh efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik oleh investor maupun calon investor (Jilly Karamoy, 2017).

Metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan, perhitungan rasio keuangan ini dapat dengan mudah dilakukan namun kelemahan metode ini adalah tidak dapat mengukur kinerja keuangan dari sisi nilai perusahaan. Penggunaan rasio keuangan sendiri mempunyai kelemahan lain yaitu tidak memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya modal. Untuk mengatasinya, maka dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah (*value Added*) yaitu *Economic Value Added* (EVA). Penerapan konsep *Economic Value Added* dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian

pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan *Economic Value Added* dibandingkan perhitungan yang lain.

Suci Kurniawati dalam artikelnya menjelaskan bahwa EVA sangat relevan sebagai alat ukur kinerja yang menunjukkan prestasi manajemen sebenarnya dengan tujuan untuk mendorong aktivitas atau strategi yang menambah nilai ekonomis karena EVA dapat mengukur kinerja perusahaan berdasarkan jumlah nilai tambah yang diciptakan selama periode tertentu. Selain itu, EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Penerapan konsep EVA dalam perusahaan akan mendorong manajemen untuk mengetahui biaya modal dari bisnis sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal bisa diperlihatkan secara jelas. Tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi juga metode EVA dapat diterapkan pada perusahaan perbankan yang bergerak dalam bidang keuangan seperti perbankan syariah (Kurniawati, 2016).

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah menggunakan metode EVA sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah pada tahun berapa yang memiliki penilaian kinerja paling baik.

Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan informasi kepada akademisi dan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah, mengenai tingkat kinerja keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah menggunakan metode *Economic Value Added*. Penelitian ini juga dapat berguna bagi praktisi, *stakeholder*, maupun regulator dan pemerintah untuk senantiasa menjaga tingkat kinerja dari bank tersebut.

Metode Penelitian

Ahmad menjelaskan dalam bukunya menurut jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan time series atau disebut juga deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam mingguan, bulanan, dan tahunan (Ahmad, 2008).

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah Unit Usaha Syariah di Indonesia.

2. Sampel

Nur Aswawi menjelaskan dalam bukunya bahwa sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. (Ridwan, 2010) Menjelaskan bahwa teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya

digunakan sebagai sampel (Nur & Mashyuri, 2009). Sampel yang dipakai untuk penelitian ini ialah laporan keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah pada tahun 2019-2021.

Sumber Dan Jenis Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah pada situs resmi www.banksumut.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumen yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Analisis Data

Analisis awal penelitian ini dilakukan karena ingin menjabarkan kinerja keuangan dan ingin melihat seberapa besar nilai tambah yang dapat dihasilkan, maka peneliti menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam menentukan nilai tambah. Dalam mengukur *Economic Value Added* terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih} + \text{Pendapatan Bagi Hasil}$$

b. *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$$

c. Biaya Modal Rata-rata tertimbang dengan pendekatan *Weighted Average cost of capital* (WACC).

$$\text{WACC} = [(D * rd) (1 - \text{Tax}) + (E * re)]$$

Keterangan:

- Tingkat Modal dari Utang (D) = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$
- Biaya hutang (rd) = $\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$
- Tingkat Ekuitas (E) = $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Ekuitas dan Total Hutang}} \times 100\%$
- *Cost of Equity* (re) = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
- Tingkat Pajak (Tax) = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$

d. *Capital Charges*

$$Capital\ Charges = Invested\ Capital * WACC$$

e. Perhitungan *Economic Value Added*

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$$

Jilly Kramoy menjelaskan bahwa dari perhitungan akan diperoleh kesimpulan dengan interpretasi sebagai berikut (Jilly Karamoy, 2017):

Jika $EVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $EVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $EVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi “impas” karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis EVA

Perhitungan *Economic Value Added (EVA)* PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Dalam pembahasan sebelumnya telah disebutkan dan dijelaskan langkah-langkah perhitungan EVA sebagai berikut :

1. Menghitung biaya modal utang atau *cost of debt* (K_d)
2. Menghitung biaya modal saham atau *cost of equity* (K_e)
3. Menghitung struktur modal
4. Menghitung biaya rata-rata tertimbang ($WACC$)
5. Menghitung nilai tambah ekonomi atau *economic value added (EVA)*

Tabel 1
Data PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah 2019-2021 (dalam jutaan Rp)

No	Keterangan	2019	2020	2021
1	Laba Usaha	21.244	42.701	6.003
2	Beban Pajak	0	0	0
3	Total Utang dan Ekuitas	4.118	4.540	749.046
4	Hutang jangka pendek tanpa bunga	15.160	30.928	223.124
5	Total hutang	617.766	653.045	744.932
6	Beban Bunga	0	0	0
7	Total Ekuitas	3.501	3.887	4.114
8	Laba Bersih Setelah pajak	19.756	43.472	6.763

9	Laba bersih sebelum pajak	19.756	43.472	6.763
10	Total aktiva	2.900	3.169	3.291

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah

Tabel 2
Perhitungan EVA PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah tahun 2019

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total (Dalam Jutaan Rupiah)
1	NOPAT	Laba bersih + Pendapatan bagi hasil	$19.756 + 85.680$	105.436
2	INVESTED CAPITAL	Hutang jangka panjang + hutang jangka pendek + ekuitas	$602.605 + 15.160 + 3.501$	4.118
3	WACC	$(D \cdot rd) (1 - \text{Tax}) + (E \cdot re)$	$(0,15 \cdot 0) (1 - 0) + (0,85 \cdot 0,006)$	1,0051
4	CAPITAL CHARGES	Invested capital * WACC	$4.118 \cdot 1,0051$	4.139
5	EVA	NOPAT – Capital charges	$105.436 - 4.139$	101.297
6	RELATIF EVA	EVA/ Total aktiva	$101.297 / 2.900$	0,035

Sumber: Data Diolah

Tabel 3
Penjelasan Perhitungan WACC PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah tahun 2019

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total (%)
1	Tingkat modal (D)	Total utang/ total utang & ekuitas * 100%	$617.766 / 4.118 \cdot 100\%$	0,15
	Cost of debt (rd)	Beban bunga/ total utang & ekuitas * 100%	$0 / 602.605 \cdot 100\%$	0
	Tingkat modal & ekuitas (E)	Total ekuitas/ ekuitas & total utang * 100%	$3.501 / 4.118 \cdot 100\%$	0,85
	Cost of equity (re)	Laba bersih setelah pajak/ total ekuitas * 100%	$19.756 / 3.501 \cdot 100\%$	0,006
	Tingkat pajak (Tax)	Beban pajak/ laba bersih sebelum pajak * 100%	$0 / 19.756 \cdot 100\%$	0

Sumber: Data Diolah

Tabel 4
Perhitungan EVA PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah 2020

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total (Dalam Jutaan Rupiah)
1	NOPAT	Laba bersih + Pendapatan bagi hasil	43.472+86.119	129.592
2	INVESTED CAPITAL	Hutang jangka panjang + hutang jangka pendek + ekuitas	622.116+30.928+ 3.887	4.540
3	WACC	$(D*rd) (1-Tax) + (E*re)$	$(0,14*0) (1-0) + (0,86*0,011)$	1,009
4	CAPITAL CHARGES	Invested capital * WACC	4.540*1,009	4.581
5	EVA	NOPAT – Capital charges	129.592 – 4.581	125.010
6	RELATIF EVA	EVA/ Total aktiva	125.010/3.169	0,040

Sumber: Data Diolah

Tabel 5
Perhitungan WACC PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Tahun 2020

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total (%)
1	Tingkat modal (D)	Total utang/ total utang & ekuitas * 100%	653.045/4.540*100%	0,14
2	Cost of debt (rd)	Beban bunga/ total utang & ekuitas *100%	0/622.116*100%	0
3	Tingkat modal & ekuitas (E)	Total ekuitas/ ekuitas & total utang *100%	3.887/4.540*100%	0,86
4	Cost of equity	Laba bersih setelah pajak/	43.472/3.887*100%	0,011
5	(re)	total equitas *100%		
6	Tingkat pajak (Tax)	Beban pajak/ laba bersih sebelum pajak *100%	0/ 43.472*100%	0

Sumber: Data Diolah

Tabel 6
Perhitungan EVA PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah 2021

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total (Dalam Jutaan Rupiah)
1	NOPAT	Laba bersih + Pendapatan bagi hasil	6.763 + 88.576	95. 763
2	INVESTED CAPITAL	Hutang jangka panjang + hutang jangka pendek + ekuitas	711.191 + 23.740 + 4.114	739.045
3	WACC	$(D*rd) (1-Tax) + (E*re)$	$(0,99*0) (1-0) + (0,005*1,64)$	1,0082
4	CAPITAL CHARGES	Invested capital * WACC	739.045*1,0082	745.105
5	EVA	NOPAT – Capital charges	95.339 – 745.105	-649.766
6	RELATIF EVA	EVA/ Total aktiva	125.010/3.169	0,040

Sumber: Data Diolah

Tabel 7
Perhitungan WACC PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Tahun 2021

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total (%)
1	Tingkat modal (D)	Total utang/ total utang & ekuitas * 100%	744.932/749.046*100%	0,99
2	Cost of debt (rd)	Beban bunga/ total utang & ekuitas *100%	0/711.191*100%	0
3	Tingkat modal & ekuitas (E)	Total ekuitas/ ekuitas & total utang *100%	4.114/749.046*100%	0,005
4	Cost of equity (re)	Laba bersih setelah pajak/ total ekuitas *100%	6.763/4.114*100%	1,64
5				
6	Tingkat pajak (Tax)	Beban pajak/ laba bersih sebelum pajak *100%	0/ 6.763*100%	0

Sumber: Data Diolah

Tabel 8
Hasil perhitungan EVA PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah 2019-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nilai EVA
2019	101.297
2020	125.010
2021	-649.766

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tambah ekonomi atau *economic value added* (EVA) pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah sebelum mengalami pandemi covid-19 dan pada masa pandemi covid-19 tetap mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2021 nilai EVA PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah mengalami penurunan. Pada tabel tampak nilai EVA pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah menunjukkan EVA yang positif pada tahun 2019 dan 2020, pada tahun 2019 nilai EVA PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah sebesar Rp.101.297 (dalam jutaan rupiah), pada tahun 2020 nilai EVA PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah sebesar Rp. 125.010 (dalam jutaan rupiah) bernilai positif dikarenakan >0 . Sedangkan pada tahun 2021 nilai EVA PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah menurun yaitu sebesar -649.766 (dalam jutaan rupiah) ini menunjukkan nilai EVA yang negatif dikarenakan nilai EVA pada tahun 2021 <0 .

Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan oleh investor baik sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19 yaitu pada tahun 2019 dan 2020 nilai EVA >0 , sehingga menunjukkan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal dan konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Namun pada masa transisi yaitu pada tahun 2021 PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah mengalami penurunan dikarenakan nilai EVA pada tahun 2021 <0 . Keadaan ini menunjukkan perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah kepada pemilik modal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah berdasarkan hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19 adalah baik, dimana $EVA > 0$, yakni perusahaan mampu menciptakan nilai tambah sebesar Rp. 101.297 (dalam jutaan rupiah) pada sebelum pandemi covid-19 dan Rp. 125.010 (dalam jutaan rupiah) pada masa pandemi covid-19. Sedangkan pada masa transisi yaitu pada tahun 2021 nilai EVA PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah mengalami penurunan yaitu sebesar -649.766 (dalam jutaan rupiah).
2. Berdasarkan analisis EVA pada tahun 2020 saat mengalami masa pandemi covid-19 PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah memiliki nilai tambah ekonomi paling baik, yaitu sebesar

Rp. 125.010 (dalam jutaan rupiah) mengalami kenaikan dari masa sebelum pandemi covid-19 yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 101.297 (dalam jutaan rupiah). Sedangkan nilai tambah ekonomi paling buruk berada pada tahun 2021 yaitu sebesar -649.766 (dalam jutaan rupiah).

BIBLIOGRAFI

- Ahmad, B. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, J. W. (2016). Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesi* , 37-46.
- Harahap, A. Z. (2021). Analisis Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah Periode 2019-2020. *Universitas Terbuka* , 3-12.
- Indonesia, I. A. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jilly Karamoy, D. L. (2017). Analisis Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 1-10.
- Jumansyah, & Syafei, A. (2013). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Business Syariah dan Pencapaian Maqasid Shariah Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia* , 2.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, S. (2016). Penggunaan Analisis Economic Value Added Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan BNI Syariah . *Jurnal STEI Ekonomi* , 38-53.
- Kusumo, Y. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan pendekatan PBI No. 0/1/PBI/2007). *Jurnal Ekonomi Islam La Riba* , 109-131.
- Lemiyana. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*. Palembang: Noer Fikri.
- Marghareta, F. (2005). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarna.
- Novita, D. (2015). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Return On Asset (ROA) Sebagai Alat Ukur Penelitian Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Jaya Real Property). *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* , 26-27.
- Nur, A., & Mashyuri. (2009). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* . Malang: UIN- Malang Press.
- Piliang, E., & Abdul, W. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri). *Tazkia Islamic Finance and Business Review* , 118.
- Razak, A., & Mustafa Omar, M. (2008). The Performance Measure Of Islamic Banking Based On The Maqasid Framework. *Marriot Putrajaya Hotel* , 24-26.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada.

Ruqayyah, Nurlaila

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Tunggal, A. W. (2000). *Memahami Konsep EVA Dan Value Based Magement*. Jakarta: Harvarindo.

Umam, K. (2016). *Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Copyright holder:

Ruqayyah, Nurlaila (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

